

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH

Program prioritas daerah disusun dengan mengacu pada prioritas dan sasaran pembangunan daerah serta target RPJMD Kabupaten Kudus pada tahun 2016. Program Prioritas merupakan program yang diselenggarakan oleh SKPD yang merupakan program prioritas baik secara langsung maupun tidak langsung mendukung capaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah, dan berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar dan syarat layanan minimal. Suatu program prioritas pada prinsipnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu : Program prioritas yang berhubungan dengan prioritas pembangunan daerah; dan Program prioritas yang berhubungan dengan permasalahan layanan dasar dan tugas/fungsi tiap SKPD.

Penyajian Program prioritas dikelompokkan berdasarkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah kabupaten. Berikut ini diuraikan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2016.

5.1 Urusan Wajib

1. Pendidikan

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Program Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Angka Partisipasi Kasar sebesar 56%.

b. Program Wajib Belanja Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Program Wajib Belanja Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator APK SD/MI/Paket A sebesar 100%; APK SMP/MTs/Paket B sebesar 100%; APM SD/MI/Paket A sebesar > 95%; APM SMP/MTs/Paket B sebesar 100%; Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 tahun sebesar > 95%; Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 tahun sebesar > 95%; Bangunan SD dalam kondisi baik sebesar 97,80%; Bangunan SMP kondisi baik sebesar 91,70%; Angka Putus Sekolah SD/MI sebesar 0,02%; Angka Putus Sekolah SMP/MTs sebesar 0,11%; Rata-rata Kelulusan SD/MI sebesar 99%; Rata-rata Kelulusan SMP/MTs sebesar 99%; Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs sebesar 100%; Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA sebesar 91,5%; Angka rata-rata lama sekolah SD/MI sebesar 6 tahun; Angka rata-rata lama sekolah SMP/MTs sebesar 3 tahun; rasio ketersediaan sekolah (SD/MI) terhadap penduduk usia sekolah sebesar 76,65%; rasio ketersediaan sekolah (SMP/MTs) terhadap penduduk usia sekolah sebesar 27,91%; persentase SD/MI yang mempunyai perpustakaan 88,81%; dan persentase SMP/MTs yang mempunyai perpustakaan sebesar 65,56%;

- c. Program Pendidikan Menengah
Program Pendidikan Menengah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator APK SMA/MA/SMK/Paket C sebesar 87,50%; APM SMA/SMK/MA/Paket C sebesar 78%; Angka Partisipasi Sekolah usia 16-18 tahun sebesar 83%; Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA sebesar 0,12%; rata-rata Kelulusan SMA/SMK/MA sebesar 99,00%; Bangunan SMA/SMK kondisi baik sebesar 95,86%; Angka Rata-Rata Lama Sekolah SMA/MA sebesar 3 tahun; Angka Rata-Rata Lama Sekolah SMK sebesar 3 tahun; dan persentase SMA/MA/SMK yang mempunyai 297 perpustakaan sebesar 61,02%.
- d. Program Pendidikan Non Formal
Program Pendidikan Non Formal dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Angka Melek Huruf sebesar 100%; dan Jumlah Desa Vokasi yang Dikembangkan sebanyak 1 desa.
- e. Program Pendidikan Luar Biasa
Program Pendidikan Luar Biasa dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator APK SD/MI/Paket A sebesar 100%; APK SMP/MTs/Paket B sebesar 100%; APM SD/MI/Paket A sebesar > 95%; APM SMP/MTs/Paket B sebesar > 95%; Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 tahun sebesar > 95%; Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 tahun sebesar > 95%; APK SMA/MA/SMK/Paket C sebesar 87,50%; APM SMA/SMK/MA/Paket C sebesar 78%; Angka Partisipasi Sekolah Usia 16-18 tahun sebesar 83%.
- f. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Rasio Guru/Murid SD/MI sebesar 829,68; Rasio Guru/Murid SMP/MTs sebesar 759,91; rasio Guru/Murid SMA sebesar 792,75; Guru SD yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV sebesar 60,50%; Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV sebesar 93,95%; Guru SMA yang Memenuhi Kualifikasi S1/DIV sebesar 94,81%; Guru SMK yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV sebesar 95,24%; jumlah guru TK tersertifikasi sebesar 433; jumlah guru SD tersertifikasi sebesar 2.849; jumlah guru SMP tersertifikasi sebesar 996; dan jumlah guru SMA/SMK tersertifikasi sebanyak 973 orang.
- g. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Jumlah Kegiatan Penunjang Program Pendidikan Dan Dokumen Perencanaan Pendidikan sebesar 100%; Rata-rata Nilai UN SD/MI sebesar 7,23; Rata-rata Nilai UN SMP/MTs sebesar 7,3; Rata-Rata Nilai UN SMA/MA/SMK sebesar 7,59; persentase SD/MI yang terakreditasi sebesar 100%; persentase SMP/MTs yang

terakreditasi sebesar 100%; dan persentase SMA/MA/SMK yang terakreditasi sebesar 100%.

2. Kesehatan

a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan sebesar 100%.

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program Upaya Kesehatan Masyarakat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Cakupan Puskesmas sebesar 211,10%; Cakupan Puskesmas Pembantu (Pustu) sebesar 28,79%; Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin sebesar 100%; Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin sebesar 100%; Cakupan Ketersediaan Alat-alat Kesehatan sebesar 100%; Rasio Puskesmas Per 100.000 Penduduk sebesar 2,40; Rasio Pustu Per 100.000 Penduduk sebesar 5,05; Angka Usia Harapan Hidup (AHH) sebesar 69,69; dan Cakupan Ketersediaan Alat-alat Kesehatan sebesar 100%.

c. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Cakupan Desa Siaga Aktif sebesar 50%; Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat sebesar 100%; dan Rasio Posyandu Per Satuan Balita sebesar 48.

d. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Program Perbaikan Gizi Masyarakat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan sebesar 100%, Cakupan Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin sebesar 100%, Prevalensi Balita Gizi Buruk sebesar 0,72; dan Prevalensi Balita Gizi Kurang sebesar 5,70.

e. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program Pengembangan Lingkungan Sehat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Cakupan Penduduk Menggunakan Air Bersih sebesar 87%; Cakupan Penduduk yang Menggunakan Jamban Sehat sebesar 78%; Cakupan Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 78%; Cakupan Rumah Sehat sebesar 79%; dan Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 77%.

f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program Pengembangan Lingkungan Sehat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) sebesar 100%; Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TB BTA (+) sebesar >70%; Cakupan Penemuan dan

Penanganan Penderita Penyakit DBD sebesar 100%; Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit : 1) *Acute Flacid Paralysis* (AFP) rate per 100.000 penduduk <15 tahun sebesar ≥ 2 ; 2) penemuan penderita pneumonia balita sebesar 100%; 3) penemuan penderita diare sebesar 100%; Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam sebesar 100%; angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk sebesar < 20; persentase penderita HIV AIDS yang tertangani sebesar 100%; prevalensi HIV sebesar < 9/100.000 penduduk; dan Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Tidak Menular sebesar 52%.

g. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program Pengembangan Lingkungan Sehat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Pelayanan Perijinan Bidang Kesehatan yaitu 12 bulan; Cakupan Puskesmas yang Telah Terakreditasi sebesar 4 puskesmas; Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk (per 100.000 jumlah penduduk) sebesar 1,26; dan rasio BP/RB (klinik) per 100.000 penduduk sebesar 3,45.

h. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Terpenuhinya Kebutuhan Sarpras Puskesmas/Pustu dan Jaringannya sebesar 100%.

i. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Cakupan Ketersediaan Alat-alat Kesehatan sebesar 100%.

j. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Cakupan Kunjungan Bayi sebesar 100%; dan Cakupan Pelayanan Anak Balita sebesar 85%.

k. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Cakupan Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usia Lanjut sebesar 80%.

l. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan

Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun

2016 dari indikator Persentase Industri Pengolahan Makanan yang memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 7,92%.

- m. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup sebesar 96; cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 95,7%; cakupan pelayanan nifas sebesar 95,5%; cakupan peserta KB aktif 80%; cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 100%; cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani 100%; cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 95,5%; Cakupan kunjungan neonatal pertama sebesar 100%; dan angka kematian bayi per 1000 KH sebesar 6,7.
- n. Program Pelayanan Kesehatan BLUD
Program Pelayanan Kesehatan BLUD dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan pelayanan BLUD sebesar 100,0%.

3. Pekerjaan Umum

- a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
Program Pembangunan Jalan dan Jembatan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator panjang jalan kabupaten yang dibangun sepanjang 3.400 m; jumlah jembatan kabupaten yang dibangun sebanyak 1 unit; peningkatan jalan kabupaten; dan penggantian jembatan kabupaten.
- b. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong
Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator Panjang Saluran Drainase yang Dibangun sepanjang 1500m.
- c. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong
Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator panjang talud jalan kabupaten yang dibangun sepanjang 200m.
- d. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator proporsi panjang jaringan jalan kabupaten dalam kondisi baik/ sedang sebesar 68,87%; dan proporsi jumlah jembatan kabupaten dalam kondisi baik sebesar 84,02%.
- e. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Talud/Bronjong
Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Talud/Bronjong dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator panjang talud/bronjong yang dipelihara sepanjang 1500m.

- f. Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan
Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan perbaikan jalan dan jembatan akibat bencana.
- g. Program Pembangunan Sistem Informasi/Data Base Jalan dan Jembatan
Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator sistem informasi/database jalan dan jembatan sebesar 100%; sistem informasi data base jalan lingkungan, dan sistem informasi data base jembatan desa.
- h. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase alat-alat berat dalam kondisi baik sebesar 68%.
- i. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase panjang saluran irigasi dalam kondisi baik sebesar 63,50%; sistem informasi/database jaringan irigasi sebesar 100%; dan luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik sebesar 65,76%.
- j. Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konversi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konversi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator berfungsinya embung dan bangunan penampung air lainnya sebesar 100%; embung dan bangunan penampung air lainnya dalam kondisi baik sebesar 100%.
- k. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan pelayanan perpipaan air minum sebesar 84,61%.
- l. Program Pengendalian Banjir
Program Pengendalian Banjir dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator berfungsinya reservoir pengendali banjir sebesar 100%.
- m. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator panjang jalan yang memiliki trotoar dan

drainase/saluran pembuangan air sepanjang 17 km; dan penyediaan gedung kantor terpadu sebesar 60%.

n. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaaan

Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase rumah tinggal bersanitasi sebesar 94,58%; panjang jalan perdesaaan yang dibangun sepanjang 171 km; jumlah jembatan perdesaaan yang dibangun sebanyak 11 unit; cakupan pelayanan jaringan sarana dan prasarana air bersih perdesaaan sebesar 85%.

4. Perumahan

a. Program Pengembangan Perumahan

Program Pengembangan Perumahan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase rumah layak huni sebesar 89,19%.

b. Program Lingkungan Sehat Perumahan

Program Lingkungan Sehat Perumahan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase rumah tangga bersanitasi sebesar 94,58%.

c. Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan

Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator fasilitasi dan replikasi PLPBK sebanyak 1 desa.

d. Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial

Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah rehab rumah akibat bencana alam sebanyak 25 unit; dan persentase penyediaan sarana evakuasi sebesar 13,64%.

e. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan pelayanan bencana kebakaran Kabupaten sebesar 100%; dan persentase aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi sebesar 50%.

f. Program Pengelolaan Areal Pemakaman.

Program Pengelolaan Areal Pemakaman dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk sebesar 1,652.

5. Penataan Ruang

a. Program Perencanaan Tata Ruang

Program Perencanaan Tata Ruang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator

jumlah dokumen tata ruang sebanyak 3 dokumen; Jumlah dokumen tata ruang sebanyak 2 dokumen; dan Jumlah rancangan perda tata ruang sebanyak 2 buah ranperda.

b. Program Pemanfaatan Ruang

Program Pemanfaatan Ruang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah sosialisasi dan laporan pemanfaatan ruang sebanyak 2 kali; dan jumlah dokumen data pemanfaatan ruang sebanyak 1 dokumen.

c. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang.

Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah dokumen prosedur dan manual pengendalian tata ruang sebanyak 1 dokumen; dan jumlah koordinasi pengendalian tata ruang, manual dan laporan pengendalian pemanfaatan ruang sebanyak 4 kali.

6. Perencanaan Pembangunan

a. Program Pengembangan Data/Informasi

Program Pengembangan Data/Informasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase keterisian data/informasi sebesar 72%.

b. Program Kerjasama Pembangunan

Program Kerjasama Pembangunan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase peningkatan obyek sasaran yang ditangani sebesar 80%; dan jumlah buku laporan pelaksanaan kerjasama sebanyak 30 buah.

c. Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar

Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah dokumen perencanaan pembangunan wilayah perkotaan sebanyak 1 dokumen; jumlah dokumen perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar.

d. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah

Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah aparat perencana yang meningkat kapasitasnya sebanyak 150 orang.

e. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Program Perencanaan Pembangunan Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah sebanyak 9 dokumen; jumlah dokumen pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah sebanyak 1 dokumen; penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD sebesar 93%; jumlah dokumen Review

RPIJM sebanyak 1 dokumen; dan jumlah dokumen kinerja daerah sebanyak 1 dokumen.

- f. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi sebanyak 2 dokumen; dan jumlah klaster yang difasilitasi FEDEP sebanyak 8 klaster.
- g. Program Perencanaan Sosial Budaya
Program Perencanaan Sosial Budaya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah dokumen perencanaan sosial budaya sebanyak 5 dokumen.
- h. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah dokumen perencanaan pembangunan bidang prasarana wilayah sebanyak 1 dokumen; dan peningkatan kapasitas kelembagaan pengelola sumber daya air sebesar 100%.
- i. Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana
Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah dokumen perencanaan daerah rawan bencana.
- j. Program Pengembangan Penelitian Daerah.
Program Pengembangan Penelitian Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah penelitian iptek dan inovasi daerah sebanyak 2 dokumen.

7. Perhubungan

- a. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator rasio panjang jalan per jumlah kendaraan sebesar 1,59.
- b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah arus penumpang angkutan umum sebanyak 878.623 orang; dan persentase PKB bagi Kab/Kota yang memiliki populasi minimal 4000 KBWU sebesar 100%.
- c. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
Program Peningkatan Pelayanan Angkutan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator rasio izin trayek sebesar 0,000756; persentase angkutan umum

yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan Kabupaten sebesar 61,19%; persentase halte yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek sebesar 100%; persentase angkutan darat, sebesar 16,23%; dan jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum sebanyak 35.600 orang.

- d. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan
Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah terminal bus sebanyak 5 lokasi; persentase terminal angkutan penumpang pada setiap Kab/Kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek sebesar 100%; jumlah orang/barang melalui terminal per tahun sebanyak 1.193.707 orang.
- e. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase fasilitas perlengkapan jalan pada jalan Kabupaten sebesar 78,66%; dan pemasangan rambu-rambu sebesar 5,33%.
- f. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator kepemilikan KIR angkutan umum sebesar 10,64%; persentase standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam Kabupaten sebesar 100%; jumlah uji KIR angkutan umum sebanyak 18.200 unit; dan lama pengujian kelayakan angkutan umum – KIR selama 35 menit.

8. Lingkungan Hidup

- a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase penanganan sampah sebesar 87%; dan rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk sebesar 0,390.
- b. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator pencegahan pencemaran air sebesar 100%; pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak sebesar 100%; pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran atau perusakan lingkungan hidup, sebesar 100%; dan cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL sebesar 100%.

- c. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator meningkatnya luas tutupan lahan sebesar 0,64%; dan pelayanan informasi status kerusakan lahan dan atau tanah untuk produksi biomassa sebesar 100%.
 - d. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam
Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air sebesar 0,35%.
 - e. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator penyediaan akses informasi lingkungan sebesar 100%.
 - f. Program Peningkatan Pengendalian Polusi
Program Peningkatan Pengendalian Polusi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator pencegahan pencemaran udara dari sumber bergerak sebesar 100%.
 - g. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator proporsi RTH Publik sebesar 7%.
 - h. Program Peningkatan Kemampuan Kelembagaan dan SDM di Bidang LH.
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator meningkatnya kemampuan SDM di bidang LH sebesar 0,121.
9. Pertanahan
- a. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator luas tanah bersertifikat milik Pemerintah Kabupaten seluas 1.935,195 m²; dan persentase luas lahan bersertifikat sebesar 5,45%.
 - b. Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan
Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah kasus tanah Pemkab yang tertangani sebanyak 3 kasus.

- c. Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan
Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator sistem informasi pertanahan sebanyak 1 dokumen.
10. Kependudukan dan Catatan Sipil
- a. Program Penataan Administrasi Kependudukan
Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator kepemilikan e-KTP sebesar 96,70%; rasio bayi berakte kelahiran sebesar 92%; rasio pasangan berakte nikah sebesar 16%; kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk 841; ketersediaan database kependudukan skala kabupaten sebesar 100%; penerapan KTP Nasional berbasis NIK sebesar 100%.
11. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- a. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan
Program Penataan Administrasi Kependudukan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah sebesar 5,04%; persentase perempuan di lembaga legislative sebesar 13,33%; persentase kelompok PKK aktif (dari tingkat darwis, RT, RW, desa, kecamatan, kabupaten), jumlah anggota organisasi perempuan di kecamatan yang mendapatkan penyuluhan dalam hal kesetaraan gender dan perlindungan anak dan PKK aktif.
 - b. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak
Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator partisipasi perempuan di lembaga swasta (ormas, orsos) sebesar 11,77%.
 - c. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan
Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan KDRT yang tertangani sebesar 100%; dan cakupan kasus kekerasan anak yang tertangani sebesar 100%.
 - d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan
Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator partisipasi angkatan kerja perempuan sebesar 94,64%.

12. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

a. Program Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana dalam Pembangunan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan peserta KB aktif sebesar 83,4%; dan persentase keluarga pra-sejahtera dan keluarga sejahtera I sebesar 31,30%.

b. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

Program Kesehatan Reproduksi Remaja dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan PUS yang istrinya di bawah usia 20 tahun sebesar 1,61%.

c. Program Pelayanan Kontrasepsi

Program Pelayanan Kontrasepsi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan pelayanan kontrasepsi (MOP/MOW) sebesar 100%.

d. Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS Termasuk HIV/AIDS.

Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS Termasuk HIV/AIDS dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah penemuan penderita HIV AIDS sebanyak 40 orang.

13. Sosial

a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya

Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah fakir miskin yang mendapatkan pelatihan sebanyak 90 KK.

b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah anak terlantar yang mendapatkan pelatihan ketrampilan sebanyak 90 orang; jumlah PMKS yang terdata sebanyak 7000 orang.

c. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma

Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah penyandang cacat dan trauma sebanyak 25 orang.

d. Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo

Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah orang terlantar dan lansia yang ditampung sebanyak 2000 orang.

- e. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)
Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya) dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah eks penyandang penyakit sosial sebanyak 80 orang.
 - f. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat yang menyediakan sarpras pelayanan kesejahteraan sosial sebanyak 2 unit.
 - g. Program Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Toleransi Beragama.
Program Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Toleransi Beragama dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah peserta dialog antar umat beragama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebanyak 80 orang; pelaksanaan Hisab dan Rukyat penentuan arah kiblat dan pembuatan jadwal imsakiyah dan sholat fardlu sebanyak 4 kegiatan; jumlah pengajian selapanan sebanyak 12 kegiatan; jumlah penyaluran hibah dan bansos keagamaan sebanyak 12 kegiatan; dan cakupan peserta MTQ Tingkat Kecamatan sebesar 100%.
14. Ketenagakerjaan
- a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan pencari kerja yang mendapatkan pelatihan sebesar 0,30%; dan rasio ketergantungan penduduk sebesar 45,33.
 - b. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah pencari kerja terdaftar sebanyak 15.000 orang; jumlah pencari kerja ditempatkan sebanyak 4.500 orang; tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 74,42%; tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,60%; jumlah penganggur yang memperoleh pekerjaan sementara sebanyak 900 orang.
 - c. Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan
Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator kasus perselisihan yang diselesaikan dengan perjanjian bersama sebanyak 5 kasus.

15. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
 - a. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah UMKM sebanyak 11.947 unit; jumlah usaha mikro sebanyak 11.371 unit; jumlah usaha kecil sebanyak 444 unit; dan jumlah usaha menengah sebanyak 132 unit.
 - b. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan UMKM yang difasilitasi sebesar 1,00%.
 - c. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah pameran/ekspo produk UMKM sebanyak 6 kegiatan; dan jumlah UKM yang terfasilitasi dalam pameran sebanyak 72 UKM.
 - d. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.
Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase koperasi aktif sebesar 92%.

16. Penanaman Modal
 - a. Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
Program Promosi dan Kerjasama Investasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah investor sebanyak 15 investor; dan jumlah penerbitan ijin investasi sebanyak 48 buah.
 - b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
Program Promosi dan Kerjasama Investasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah investor berskala nasional sebanyak 14 investor; jumlah nilai investasi berskala nasional sebesar Rp 193.775 juta; daya serap tenaga kerja sebanyak 39.083 orang; nilai realisasi PMDN Rp 9.765; dan jumlah lembaga keuangan bank/non bank sebanyak 93 buah; dan lama proses perijinan yaitu 10 hari.

17. Kebudayaan
 - a. Program Pengembangan Nilai Budaya
Program Pengembangan Nilai Budaya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah adat dan tradisi budaya daerah yang diaktualisasi sebanyak 36 buah dan jumlah tradisi desa sebanyak 26 buah.

- b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah BCB yang direvitalisasi sebanyak 5 buah; dan jumlah seni budaya yang dilestarikan sebanyak 5 jenis; dan jumlah BCB sebanyak 158.
 - c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
Program Pengelolaan Keragaman Budaya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah pembinaan etika kepada anak sekolah dan generasi muda sebanyak 180 kegiatan; dan jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya.
 - d. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya
Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya sebanyak 7 buah; dan jumlah sarana di situs Patiayam dan Taman Budaya sebanyak 5 buah.
18. Kepemudaan dan Olahraga
- a. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah kegiatan kepemudaan sebanyak 16 kegiatan.
 - b. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah organisasi pemuda sebanyak 26 buah.
 - c. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah organisasi pemuda sebanyak 26 buah.
 - d. Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator kegiatan kepemudaan sebanyak 15 kegiatan.
 - e. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator kegiatan olahraga sebanyak 14 kegiatan; jumlah organisasi olahraga sebanyak 36 buah; dan jumlah klub olahraga sebanyak 132 buah.

- f. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah gedung olahraga sebanyak 7 gedung; jumlah lapangan olahraga sebanyak 248 buah; jumlah gelanggang olahraga sebanyak 1 buah; jumlah balai remaja sebanyak 132 buah.
19. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri
 - a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase penurunan konflik di daerah sebanyak 50%; rasio linmas per 10.000 penduduk, sebesar 50/10.000 penduduk; persentase penanganan gangguan keamanan, sebesar 75%; persentase penurunan tindak kriminalitas di daerah sebesar 75%; jumlah aduan masyarakat tiap bulan sebanyak 15 kasus; persentase pelanggar HO, sebesar 60%; persentase pelanggar Perda sebesar 60%; dan persentase penyelesaian pelanggaran K3 di kelurahan (di luar perda) sebesar 100%.
 - b. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah pertemuan komunitas Intelejen daerah sebanyak 12 kali; jumlah demo, angka kriminalitas dan penegakan perda sebanyak 40 kali; Rasio Pol PP per 10.000 penduduk sebesar 0,7948; penurunan kasus pelanggaran perda dan kriminalitas sebesar 100%; dan cakupan patroli petugas Pol PP sebesar 100%.
 - c. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah pembinaan FKUB, FPBI dan pendidikan wawasan kebangsaan, jumlah kegiatan upacara hari besar nasional, jumlah peserta kegiatan pengembangan wasbang
 - d. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah pembinaan LSM, Ormas/OKP sebanyak 48 LSM.
 - e. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan
Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator angka kriminalitas yang tertangani.

- f. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)
 Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT) dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah peserta penyuluhan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran narkoba, jumlah peredaran miras dan narkoba di masyarakat sebanyak 90; persentase operasi prostitusi sebesar 5%; jumlah pengguna miras dan narkoba di masyarakat sebanyak 220 orang; dan persentase penurunan pemakai / kasus miras dan narkoba.
- g. Program Pendidikan Politik Masyarakat
 Program Pendidikan Politik Masyarakat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu sebesar 80%; jumlah pembinaan politik daerah sebanyak 1 kali; jumlah pendidikan politik masyarakat sebanyak 3 kali; jumlah dokumen laporan penyelenggaraan pemilihan umum sebanyak 0; dan cakupan desa yang terpantau dalam pelaksanaan pemilu sebesar 0%.
- h. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam
 Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah desa tangguh bencana sebanyak 28 desa; jumlah satgas siaga bencana sebanyak 80 orang; dan jumlah posko bencana.
- i. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Akibat Bencana.
 Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Akibat Bencana dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase perbaikan fasilitas publik dan fasilitas penduduk akibat bencana sebesar 83,8%.
20. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian
- a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah
 Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Akibat Bencana dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah Perda yang ditetapkan sebanyak 18 perda.
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah
 Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah rapat koordinasi pimpinan, jumlah fasilitasi penerimaan kunjungan kerja, jumlah pelaksanaan kegiatan Dialog/Audiensi Bupati di Desa/Kelurahan dan persentase kelancaran pelayanan kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

- c. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah dokumen standar satuan harga sebanyak 1 dokumen; persentase SKPD yang telah melakukan inventarisasi aset dengan tertib sebesar 100%; opini laporan keuangan (WTP, WDP) sebesar 100%; dan peningkatan PAD sebesar 16,16%.
- d. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase tertib administrasi keuangan desa sebesar 100%; dan persentase Perdes APBDes yang tersusun sesuai regulasi sebesar 100%.
- e. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH
Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah kecamatan yang tertib administrasi, persentase penanganan kasus pengaduan di lingkungan Pemda, persentase penyelesaian TLHP Reguler, persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Propinsi, persentase pengendalian, monev dan pelaporan kegiatan SKPD, persentase sistem informasi jasa konstruksi, fasilitasi proses pengadaan barang / jasa, lama proses perijinan Usaha Jasa Konstruksi.
- f. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan
Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan yang professional
- g. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan
Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase terpenuhinya Laporan Pajak-pajak Pribadi (LP2P) sebesar 100%; persentase terlaksananya PMPRB persentase sebesar 100%; tersusunnya SOP sebesar 100%; persentase terlaksananya penyelenggaraan SPIP sebesar 100%;
- h. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi
Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah tanggapan masyarakat terhadap kebijakan pemkab, jumlah sosialisasi cukai melalui media

- i. Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah
Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase fasilitasi kerjasama antar daerah.
 - j. Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan
Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah pelaksanaan sosialisasi peraturan perundang-undangan, jumlah produk hukum yang disusun dan didistribusikan, jumlah sosialisasi ketentuan cukai, jumlah SKPD yang terevaluasi kelembagaannya, dan jumlah dokumen pelaksanaan reformasi birokrasi.
 - k. Program Pendidikan Kedinasan
Program Pendidikan Kedinasan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator rasio PNS yang mengikuti diklat teknis sebesar 0,83; rasio S1 terhadap jumlah pegawai sebesar 41,60; dan rasio S2/S3 terhadap jumlah pegawai sebesar 2,55.
 - l. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator rasio pejabat struktural yang mengikuti Diklatpim sebesar 9,6; dan jumlah PNS yang mengikuti diklat prajab sebanyak 226 orang.
 - m. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah SKPD yang sudah di Anjab, ABK, tersedianya Pedoman Standar Kompetensi Jabatan, jumlah SKPD yang sudah di SKM, rasio penanganan pelanggaran disiplin, dan jumlah aparatur yang terbina dikembangkan sesuai kompetensi dan prestasi.
 - n. Program Pengembangan Pembiayaan Koperasi dan Peningkatan BUMD
Program Pengembangan Pembiayaan Koperasi dan Peningkatan BUMD dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase kenaikan kontribusi laba BUMD terhadap BUMD sebesar 2%.
21. Ketahanan Pangan
- a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
Program Peningkatan Ketahanan Pangan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator regulasi ketahanan pangan, ketersediaan pangan utama sebesar 100%; ketersediaan energi dan protein per kapita sebesar 92%; penguatan cadangan pangan sebesar 70%; ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah sebesar 95%; stabilitas harga dan pasokan pangan

sebesar 95%; skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 91; pengawasan dan pembinaan keamanan pangan sebesar 82%; dan penanganan daerah rawan pangan sebesar 69%.

22. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah desa berstatus swadaya, swakarya, dan swasembada yaitu Desa Swadaya: sebanyak 85; Desa Swakarya sebanyak 47; Dan Desa Swasembada sebanyak 0; persentase peningkatan kapasitas lembaga kemasyarakatan sebesar 100%; dan cakupan RT/RW dan desa terbina sebesar 100%.

b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah lembaga pemberdayaan masyarakat sebanyak 89 buah; persentase BKM berkinerja baik sebesar 60%; jumlah kelompok binaan petani sebanyak 3 kelompok; dan swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat.

c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase Posyandu aktif, persentase swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat, persentase masyarakat yang berpartisipasi dalam musrenbang, dan jumlah kegiatan penataan lingkungan dengan partisipasi masyarakat.

d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah desa yang mempunyai profil desa, jumlah aparatur Pemdes yang mengikuti pelatihan / bintek, fasilitasi Pilkades, persentase desa dengan administrasi sesuai dengan ketentuan, dan cakupan aparatur desa terbina

e. Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan

Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase kelompok PKK aktif (dari tingkat darwis, RT, RW, desa, kecamatan, kabupaten), jumlah PKK aktif, dan rata-rata jumlah kelompok binaan PKK.

f. Program Fasilitasi Kegiatan Sosial

Program Fasilitasi Kegiatan Sosial dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah kegiatan sosial yang terfasilitasi

23. Statistik

- a. Program Pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah
Program Pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah data/informasi statistik daerah sebanyak 7 dokumen.

24. Kearsipan

- a. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator pengelolaan arsip secara baku di 17 desa.
- b. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator pengelolaan arsip secara baku dan jumlah arsip kependudukan yang terdokumentasi sebanyak 5000 dokumen.
- c. Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan
Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator pengelolaan arsip secara baku di 38 desa/kelurahan/SKPD; dan persentase sarana prasarana kearsipan kependudukan dalam kondisi baik sebesar 95%.
- d. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi.
Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator peningkatan SDM pengelola kearsipan sebanyak 60 orang.

25. Komunikasi dan Informatika

- a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah yang dapat difasilitasi sebanyak 12 sistem; jumlah penelitian iptek dan inovasi daerah, jumlah sarpras pendukung dokumentasi dan publikasi sebanyak 1 unit.
- b. Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi
Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator rasio wartel/warnet terhadap penduduk sebesar 0,227.

c. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah yang dapat difasilitasi sebanyak 12 sistem.

d. Program Kerjasama Informasi dan Mas Media.

Program Kerjasama Informasi dan Mas Media. dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah website milik pemerintah daerah sebanyak 18 web; jumlah surat kabar nasional dan lokal sebanyak 12 surat kabar; jumlah penyiaran radio/tv yang sesuai standar penyiaran sebanyak 24 stasiun; jumlah pameran/expo sebanyak 1 kali; diseminasi dan distribusi informasi nasional melalui media massa (majalah, radio, TV) sebanyak 302 kali; diseminasi dan distribusi informasi nasional melalui media baru (website, media online) dilakukan setiap hari; diseminasi dan distribusi informasi nasional melalui media tradisional (pertunjukan rakyat) sebanyak 23 kali; diseminasi dan distribusi informasi nasional melalui media interpersonal (ceramah, diskusi, lokakarya, sarasehan) sebanyak 4 kali di tiap kecamatan; diseminasi dan distribusi informasi nasional melalui media luar ruang (buletin, leaflet, booklet, brosur, spanduk, baliho) sebanyak 12 kali; persentase cakupan pengembangan dan pemberdayaan kelompok informasi masyarakat di tingkat kecamatan sebesar 100%; jumlah publikasi yang diterbitkan melalui media massa sebanyak 1 kali; jumlah publikasi kegiatan dewan sebanyak 1,500 eks; jumlah sarana media publikasi

26. Perpustakaan

a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah perpustakaan milik Pemda & Non Pemda (Perpustakaan Pemda, Umum, Sekolah, Desa, dan Perpustakaan Masyarakat) sebanyak 175 perpustakaan.

5.2 Urusan Pilihan

1. Pertanian

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator peningkatan Nilai Tukar Petani sebesar 106,51.
- b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan produk unggulan pertanian yang difasilitasi dalam pameran sebesar 100%.
- c. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase cakupan bina kelompok tani sebesar 80%.
- d. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator peningkatan produktivitas tanaman sebesar 5,90%.
- e. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator terpenuhinya sarpras penyuluhan pertanian sebesar 100%.
- f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan kelompok tani yang mendapatkan pelayanan kesehatan ternak sebesar 80%.
- g. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator peningkatan produksi asal ternak sebanyak 4.172.484 kg.
- h. Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian
Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan irigasi sebesar 2,90%.

2. Kehutanan

- a. Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan
Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari

indikator jumlah pemanfaatan potensi sumber daya hutan seluas 25 ha.

- b. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah rehabilitasi hutan dan lahan seluas 550 ha.
 - c. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator persentase kerusakan kawasan hutan sebesar 9,5%.
 - d. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Kehutanan
Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator terpenuhinya sarana dan prasarana penyuluhan kehutanan sebesar 100%.
3. Energi dan Sumber Daya Mineral
- a. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan
Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB sebesar 0,03%; jumlah pertambangan berijin sebanyak 5 lokasi; dan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan air tanah sebesar 100%.
 - b. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan
Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator berfungsinya LPJU sebesar 100%; dan rasio elektrifikasi tingkat desa sebesar 100%.
 - c. Program Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor
Program Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah daerah rawan bencana alam tanah longsor yang dipantau sebanyak 6 desa.
4. Pariwisata
- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator kunjungan wisata sebanyak 1.347.240 orang; perentase kenaikan PAD sektor pariwisata sebesar 7 %; jenis, kelas dan jumlah rumah makan /restoran sebesar 20,4%; dan jenis, kelas dan jumlah penginapan/hotel sebanyak 41%.
 - b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator

terpenuhinya kebutuhan sarpras destinasi pariwisata sebesar 100%; jumlah obyek wisata sebanyak 11 obyek; dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB sebesar Rp 3.014.326 ribu.

c. Program Pengembangan Kemitraan.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator tersedianya sarpras promosi pariwisata sebesar 100%.

5. Kelautan dan Perikanan

a. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Program Pengembangan Budidaya Perikanan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator produksi ikan kelompok pembudidaya sebanyak 2.018 ton.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator terpenuhinya sarana dan prasarana perikanan budidaya sebesar 100%.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator terpenuhinya sarana dan prasarana perikanan tangkap sebesar 100%.

d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator terpenuhinya sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran sebesar 100%.

6. Perdagangan

a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah temuan barang/jasa yang tidak layak edar/jual sebanyak 6 temuan; jumlah pengaduan konsumen sebanyak 1 aduan; rakor Ekuinda sebanyak 2 kali; dan jumlah penerima raskin sebanyak 36.332 RTS

b. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator ekspor bersih perdagangan Rp 160.019.388 juta; cakupan bina calon eksportir sebanyak 8 orang; dan jumlah peserta pameran UMKM skala regional sebanyak 15 unit.

c. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap

PDRB sebanyak Rp 10.611.06 juta; cakupan pembinaan pasar tradisional sebanyak 930 pasar; persentase peningkatan PAD dari retribusi pasar sebesar 2,33%; cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal (jumlah pedagang di pasar tradisional) sebanyak 10.501 pedagang kios dan los; Jumlah pasar daerah dan pasar desa sebanyak 23 unit; dan terpenuhinya kebutuhan sarpras perdagangan sebesar 100%.

- d. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan
Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal sebanyak 1.300 PKL.
- e. Program Penguatan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah
Program Penguatan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah pedagang pasar tradisional sebanyak 10.501 pedagang kios dan los; jumlah PKL dan asongan sebanyak 1.300 PKL.

7. Industri

- a. Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi
Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator cakupan IKM yang mendapatkan pelatihan dan stimulan sarana usaha sebanyak 2 IKM dan jumlah bina KUB sebanyak 50 KUB.
- b. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator pertumbuhan Industri Kecil Menengah (IKM) sebesar 0,03%; jumlah IKM yang difasilitasi dalam aksesibilitas permodalan sebanyak 20 IKM; dan kontribusi sektor industri terhadap PDRB sebesar 63%.
- c. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah IKM yang difasilitasi teknologi dalam proses produksi sebanyak 5 IKM; dan jumlah Industri rokok yang telah mengujikan tar dan nikotin sebanyak 7 buah.
- d. Program Penataan Struktur Industri
Program Penataan Struktur Industri dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah kluster yang memiliki tempat pameran, dan jumlah IKM yang difasilitasi dalam pameran sebanyak 10 IKM.

8. Ketransmigrasian

a. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi

Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target pada tahun 2016 dari indikator jumlah calon transmigran terlayani sebanyak 30 KK.